

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap perbedaan frekuensi dan persentase pada ekranisasi novel ke film TKVDW melalui perbandingan unsur naratif peristiwa, aksi tokoh, *setting*-lokasi dan karakter, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perbandingan frekuensi dan persentase pada keseluruhan unsur naratif menghasilkan jenis perubahan dengan persentasenya masing-masing. Adapun jenis perubahan dengan persentase paling dominan adalah pengurangan yaitu sebesar 46%. Tentunya aspek pengurangan pasti akan terjadi pada proses pengadaptasian/pengangkatan sebuah novel ke dalam film. Ini dikarenakan adanya perbedaan medium antara film dan novel. Film mempunyai keterbatasan teknis dan waktu putar, berbeda halnya dengan novel yang penulis mampu menuangkan sepenuhnya cerita hingga beratus-ratus lembar halaman tanpa ada pembatasan ruang, sehingga menyebabkan pembuat film mau tidak mau melakukan penyederhanaan dalam cerita di filmnya. Selanjutnya, jenis perubahan dengan persentase terbesar kedua terletak pada kategori sama yaitu sebesar 19,75%, dimana hasil tersebut didapatkan dari hasil rata-rata keseluruhan unsur naratif. Kemudian, jenis perubahan ketiga terletak pada kategori bertambah yaitu sebesar 17,25% dan kategori dengan persentase paling rendah adalah kategori perubahan variasi yaitu sebesar 17% didapat dari hasil rata-rata keseluruhan unsur naratif. Sehingga dapat diidentifikasi bahwa sutradara film sebenarnya masih berusaha mengambil intisari dari novel, karena kategori sama berada di urutan kedua setelah kategori pengurangan. Namun karena dampak dari pengurangan yang terlalu besar yaitu hampir setengah dari *story*, maka perlu adanya penambahan adegan ataupun variasi-variasi yang dimunculkan guna tercapainya garis besar cerita yang ada pada novel.

2. Ditelaah dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada novel dan film TKVDW, persamaan pada novel dan film TKVDW memiliki persentase sebesar 19,75% dan ketidaksamaannya sebesar 80,25%. Sesuai dengan rumusan yang telah disepakati di awal, jika kesamaan unsur naratif berkisar antar 1-35% artinya tergolong dalam model pendekatan *loose adaptation*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa diukur dari 4 unsur naratif menurut Seymour Chatman yakni peristiwa, aksi tokoh, lokasi dan karakter, sutradara pada film TKVDW menerapkan pendekatan adaptasi novel oleh Louis Giannetti pada aspek *loose adaptation* (adaptasi longgar), dimana pendekatan yang dilakukan sutradara dengan mengambil intisari sebuah novel secara garis besarnya saja.

B. Saran

Saran yang bisa diberikan kepada pembaca setelah selesainya penelitian ini adalah:

1. Bagi para produser dan sutradara film yang akan melakukan pengadaptasian film, butuh kiranya mempertimbangkan dengan lebih maksimal dan matang pada setiap cerita novel yang akan diambil maupun dihilangkan saat akan diangkat menjadi sebuah film. Dalam hal ini, sutradara bisa mempertimbangkan untuk mengambil 70% dari *story* (cerita) yang ada di dalam novel agar sebagian besar peristiwa yang ada di dalam novel tetap dihadirkan di dalam film. Atau, jika ingin mengambil *story* (cerita) yang ada di dalam novel kurang dari 70%, seorang sutradara perlu untuk mempertimbangkan dengan sangat baik *story* (cerita) yang diambil maupun dihilangkan saat dilayarputihkan ke dalam film, karena kebanyakan film adaptasi yang menimbulkan kekecewaan besar adalah karena hilangnya peristiwa yang bagi sebagian penonton sangat penting.
2. Bagi masyarakat umum, merupakan suatu penghargaan yang sangat luar biasa ketika mampu menjadi penonton bijak dengan tidak hanya melihat sebuah film adaptasi dari subjektivitas novel, namun sangat mampu menilai film adaptasi dengan lebih objektif. Tidak hanya mampu

memberikan tanggapan miring mengenai film adaptasi, namun mengerti bahwa film adaptasi memiliki tantangan yang besar, hal itulah yang patut untuk diapresiasi

3. Bagi para pejuang skripsi yang juga akan melakukan atau melanjutkan penelitian terkait ekranisasi maupun adaptasi, agar lebih berani mengeksplor dan mencoba ide baru terkait penelitian yang mampu menjadi bunga segar bagi penelitian ekranisasi ataupun adaptasi. Jika ingin mencoba melakukan penelitian ekranisasi dengan metode analisis isi ini, ada baiknya mampu mencari unsur-unsur yang memiliki peluang lebih besar untuk dapat dihitung frekuensinya dan dilihat secara lebih detail perbedaan dan perubahan yang terjadi antara novel dan film. Karena, dalam hal ini kekurangan meneliti unsur naratif pada penelitian ekranisasi adalah keterbatasan unsur yang mampu dihitung dan diteliti, sehingga membuat penelitian ini masih berada dalam ruang lingkup yang sempit. Tetapi kelebihanannya adalah penelitian ekranisasi dengan analisis isi ini mampu membuktikan data perubahan dan perbedaan ekranisasi dengan memberikan data yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1987. *Karya Sastra sebagai Gejala Komunikasi Khas Berupa Bahasa*. Malang: JPBSI IKIP
- Bluestone, George. 1957. *Novels Into Films*. Los Angeles: University of California Press
- Boggs, Joseph M. 1992. Terj. *Cara Menilai Sebuah Film*. Jakarta: Yayasan Citra
- Chatman, Seymour. 1978. *Story and Discourse: Narrative Structure in Fiction and Film*. London: Cornell University
- _____. 1980. *Story and Discourse: Narrative Structure in Fiction and Film*. Ithaca and London: Cornell University Press.
- Cohan, Steven dan Linda Shires. 1988. *Telling Stories 'A Theoretical Analysis of Narrative Fiction'*. London: Routledge
- Dahlan. Muhidin M. 2011. *Aku Mendakwa Hamka Plagiat: Skandal Sastra Indonesia*. Yogyakarta: ScriPta Manent.
- Damono, Sapardi Djoko. 2009. *Sastra Bandingan*. Jakarta: Editum
- _____. 2012. *Alih Wahana*. Yogyakarta: Editum
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jala Sutra
- Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Jakarta: Nusa Indah
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi*. Jakarta: Kencana
- Giannetti, Louis. 2013. *Understanding Movies* (Cet. Ke 13). London: Laurence King Publishing Ltd
- Hamka, Buya. 1984. *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Jakarta: PT Bulan Bintang
- Hutcheon, Linda. 2006. *A Theory of Adaptation*. New York: Routledge
- Jakob Sumardjo. 1984. *Memahami Kesusastraan*. Bandung : Alumni
- _____. 1999. *Konteks Sosial Novel Indonesia 1920-1977*. Bandung: Penerbit Alumni
- Jenkins, Richard. 1997. *Rethinking Argumens and Exploration*. London: Sage Publications

- Jinks, William. 1974. *The Celluloid Literature Film in the Humanities*. Beverly Hills: Gleonce Press
- Maman S. Mahayana. 2007. *Ekstrinsikalitas Sastra Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- McFarlane, Brian. 1996. *Novel to Film: An Introduction to The Theory of Adaptation*. Oxford: Clarendon Press
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- _____. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Palapah dan Syamsudin. 1986. *Studi Ilmu Komunikasi*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra; Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Seger, Linda. 1992. *The Art of Adaptation Turning Fact and Fiction into Film*. New York: Holt Paperbacks
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya
- Set, Sony, dan Sita Sidharta. 2003. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Soedjarwo. 2004. *Sastra Indonesia dalam Keberagaman*. Semarang: Aneka Ilmu
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta : Pustaka Jaya
- _____. 1990. *Memahami cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

_____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Cetakan ke-14). Bandung: Alfabeta

Sugono, D. 2008. *Kongres Bahasa dan Nasib Sastra Daerah*. Republika

Teeuw. A. 1980. *Sastra Baru Indonesia. Jilid I*. Ende-Flores: Nusa Indah

Trisman, B. 2003. *Antologi Esai Sastra Perbandingan dalam Sastra Indonesia Modern*. Jakarta: Yayasan Obor

Wellek, Rene, dan Austin Warren. 1956. *Theory of Literature*. New York: Harcourt, Brace & World Inc

_____, terj. Melani. 1995. *Teori Kesusastraan*. New York: Harcourt, Brace & World Inc

Wibowo, Fred. 2006. *Teknik Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher

Tinjauan Skripsi:

Afifah, Nur Lisa. 2018. “Perubahan Tokoh Dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka ke Bentuk Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Sutradara Sunil Soraya Serta Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA.” Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Ekawijayanti, Astri. 2012. “Analisis Isi Perbandingan Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar dan Film Surat Kecil Untuk Tuhan karya Harris Nizam.” Skripsi S1, Universitas Mercu Buana

Pasaribu, Vita Anggraini. 2017. “Toba Dreams: Perbandingan Dialog Novel dan Film.” Skripsi S1, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Utomo, Mohammad Rinov Tri. 2014. “Analisis Adaptasi Light Novel “All You Need is Kill” ke dalam Film “Edge of Tomorrow.” Skripsi S1, Universitas Indonesia

Yanti, Farida Amalia Dwi. 2011. “Perbedaan Naratif Film Soekarno Versi Bioskop dan Versi Televisi.” Skripsi S1, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Handayani, Sri. 2016. “Perbedaan Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka dan Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Sutradara Sunil Soraya.” Skripsi S1, Universitas Negeri Yogyakarta

Sumber Internet:

Filmindonesia.or.id (diakses pada 7 Juni 2018 pukul 23:16)

Aziz Satra Sia. "Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck".

<https://azizsatrasia.wordpress.com/2010/12/09/tenggelamnya-kapal-van-der-wijck-novel-hamka/> (diakses pada 28 juli 2018 pukul 22:19)

<http://bukittinggiku.com/category/hits/citizen-journalism/> (diakses tanggal 6 Maret 2018 pukul 23.10)

Buya Hamka dan Tafsir Al Azhar. <http://buyahamka.org/bagian-sebelum-tafsir/> (diakses tanggal 24 Maret 2018 pukul 19:57)

<https://cinemapoetica.com/adaptasi-novel-ke-film-praktik-ekranisasi-di-nusantara-1927-2014/> (diakses pada 6 Maret 2018 pukul 23.05)

<https://hot.detik.com/celeb/1804201/Sepertinya%20Farhat%20Abbas%20sangat%20yakin%20jika%20pasangan%20Jokowi%20-%20JK%20yang%20didukungnya%20akan%20memenangkan%20pertarungan%20pilpres%202014.%20Dirinya%20tak%20gentar%20sedikitpun%20dan%20mengungkapkan%20berbagai%20statement%20untuk%20menunjukkan%20optimismenya> (diakses tanggal 6 Maret 2018 pukul 23.12)

Edisi Khusus Tempo. "Hamka Menggebrak Tradisi".

<http://edisikhusustempo.blogspot.co.id/2013/09/hamka-menggebrak-tradisi.html> (diakses tanggal 24 Maret 2018 pukul 19:15)

<https://filmbor.com/profile/jajang-c-noer/> (diakses tanggal 6 Maret 2018 pukul 23.14)

<https://www.kapanlagi.com/sunil-soraya/foto/foto-sunil-soraya-001.html> (diakses pada 6 Maret 2018 pukul 20.03)

https://www.kompasiana.com/atmawinata/mengulas-karya-sastra-tenggelamnya-kapal-van-der-wijk_5520e236a333116d4946cf0a (diakses tanggal 24 Maret 2018 pukul 19.07)

<https://www.tabloidbintang.com/foto/read/362/imutnya-gesya-shandy> (diakses tanggal 17 april 2018 pukul 17.08)

<http://tabloidkabarfilm.com/profilm/dia/498/498.html> (diakses tanggal 8 April 2018 pukul 10:44)

Faris Antoni. "Biodata Nama Pemain Film Tengggelamnya Kapal Van Der Wijck". <http://tabloidprofil.blogspot.co.id/2016/01/biodata-nama-pemain-film-tenggelamnya.html> (diakses pada 6 Maret 2018 pukul 22:33)

Willem Jonata. "Tenggelamnya Kapal Van Der wijck Jadi Film Termahal Produksi ini". <http://www.tribunnews.com/seleb/2013/11/19/tenggelamnya-kapal-van-der-wijck-jadi-film-termahal-rumah-produksi-ini> (diakses pada 7 Juni 2018 pukul 15:23)

WowKeren.com (diunduh pada 8 Juni 2018 pukul 20:01)

